

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
14 September 2019, Hal. 29-34
ISSN: 2686-2972; e-ISSN: 2686-2964

Pemanfaatan TOGA sebagai bahan *soapbar* pada anggota Nasyyiatul Aisyiyah (NA) cabang Pakem

Widyasari Putranti, Siti Fatmawati Fatimah, Citra Aryani Edityaningrum

Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 3 Jl. Soepomo UH Yogyakarta
Email: widyasari@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

Tanaman obat keluarga disingkat TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman serah berkhasiat sebagai antibakteri merupakan salah satu TOGA yang banyak tumbuh di daerah Pakem. Pemanfaatan limbah kulit jeruk juga sering tidak maksimal dan menjadi sampah di lingkungan sekitar. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk memberikan pemahaman pemanfaatan TOGA dan limbah buah kepada para anggota NA cabang Pakem dilakukan persiapan dan survey, penyuluhan dan pelatihan. Pengabdian dengan metode penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dalam pemanfaatan TOGA dan limbah dalam pembuatan *soapbar* lebih efektif dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami materi. Pemanfaatan TOGA tidak hanya terbatas pada sediaan jamu atau sediaan obat lainnya, namun juga dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan *soapbar* yang diminati oleh banyak remaja.

Kata kunci : TOGA, remaja NA cabang Pakem, *soapbar*

ABSTRACT

TOGA are home-grown plants that have medicinal properties. Lemongrass efficacious as an antibacterial is one of the main TOGA that grows in the Pakem area. Utilization of orange peel waste is also often not optimal and becomes a waste in the surrounding environment. Community service methods are carried out to provide understanding of the use of TOGA and fruit waste to the teenagers of the NA branch of pakem carried out preparation and surveys, counseling and training. Dedication with counseling methods, training and assistance in the use of TOGA and waste in making soapbar is more effective and proven to increase the ability of participants to understand the material. Utilization of TOGA is not only limited to herbal preparations or other medicinal preparations, but can also be used as an ingredient in making soapbar which is in demand by many teenagers.

Keywords : TOGA, teenagers of the NA branch of Pakem, *soapbar*

PENDAHULUAN

Tanaman obat keluarga disingkat TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan

memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga [1].

Tanaman sereh merupakan salahsatu TOGA yang banyak tumbuh di daerah Pakem. Tanaman ini memiliki banyak manfaat selain digunakan untuk bumbu masak. Salah satu manfaat kesehatan dari tanaman sereh adalah sebagai antibakteri [2]. Limbah kulit jeruk Sunkist juga sering tidak terpakai dan menjadi sampah di lingkungan sekitar, pemanfaatan limbah kulit jeruk Sunkist menjadi sesuatu yang bermanfaat perlu dilakukan. Manfaat lain jeruk sunkist juga mengarah pada kesehatan kulit. Seseorang dapat menerapkan ekstrak jeruk Sunkist ini sebagai campuran bahan pembuat masker untuk wajah. Tidak hanya itu, kulit jeruk sunkist juga bisa kita manfaatkan sebagai salah satu bahan pembuat scrub untuk wajah. Kulit jeruk sunkist dipercaya dapat membantu menyeimbangkan kadar minyak di kulit serta membuat kulit terasa lebih halus dan lembu [3].

Salahsatu sediaan sabun batang (*soapbar*) yang dapat digunakan sebagai sarana untuk pemanfaatan tanaman sereh dan limbah kulit jeruk Sunkist dipilih dalam pengabdian kepada masyarakat terutama untuk para anggota NA cabang Pakem. *Soapbar* merupakan sediaan yang disukai oleh konsumen karena sifat alami tanpa sintetis dan dapat dibuat secara sederhana. Peningkatan wawasan anggota NA diperlukan untuk mengembangkan sifat kewirausahaan dan kepedulian akan manfaat TOGA serta limbah.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk memberikan pemahaman pemanfaatan TOGA dan limbah buah kepada para remaja NA cabang pakem dilakukan sebagai berikut :

- a. Persiapan pengabdian masyarakat
Tim pelaksana bekerjasama dengan mitra yaitu NA cabang Pakem, Remaja Putri Akrap Padasan Pakem serta Panti Asuhan Sinar Melati dengan melakukan diskusi terkait kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan. Diskusi ini dilakukan sebulan sebelum pelaksanaan pengabdian.
- b. Penyuluhan tentang TOGA dan *Soapbar*
Pemateri melakukan penyuluhan terkait materi TOGA dan *Soapbar* selama 30 menit. Sebelum melakukan penyuluhan, tim pelaksana membagikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta. Saat penyuluhan, peserta mendapatkan leaflet untuk mempermudah pemahaman akan materi.
- c. Pelatihan pembuatan *Soapbar*
Setelah peserta mendapatkan materi, tim pelaksana mendampingi peserta untuk mempraktikkan pembuatan *soapbar* selama 2 x 100 menit. Diakhir acara, peserta diminta untuk menjawab soal postet yang dibagikan oleh tim pelaksana.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Survey dan Persiapan

Pengabdian dengan materi pemanfaatan Toga dan limbah buah dalam bentuk *soapbar* di desa Pakem merupakan hasil diskusi dan survey tim pelaksana dengan mitra. *Soapbar* merupakan sediaan yang banyak diminati oleh kaum remaja. Sediaan sabun ini banyak memiliki keuntungan seperti kandungan minyak yang banyak, tidak mengandung bahan detergen, sintetis dan mampu dijadikan bisnis rumahan karena mudah dalam pembuatannya. Tanaman sereh dan kulit jeruk sunkins memiliki banyak keuntungan dalam penggunaan sabun. Pemanfaatan tanaman sereh dapat digunakan sebagai antibakteri dan kulit jeruk Sunkist dapat digunakan sebagai pengharum, penghalus kulit dan juga *scrub*.

Penyuluhan materi TOGA dan Soapbar

Pelaksanaan penyampaian materi dilakukan sebelum pelatihan pembuatan *soapbar*. Peserta diberikan soal pretest sebelum penyampaian materi untuk mengetahui kemampuan awal mengenai TOGA dan *Soapbar*. Materi yang disampaikan saat pelaksanaan tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Materi pengabdian kepada masyarakat

No	Judul Materi	Keterangan
1.	TOGA	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi TOGA - Manfaat tanaman sereh dan kulit jeruk
2.	<i>Soapbar</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi <i>Soapbar</i> - Macam Proses pembuatan <i>soapbar</i> - Formula <i>soapbar</i> - Cara pembuatan <i>soapbar</i> - Alat dan bahan yang digunakan

Selama penyampaian, tim pelaksana membagikan leaflet yang berisikan materi pembuatan *soapbar*, guna membantu peserta dalam memahami materi.

Praktek pembuatan soapbar

Tim pelaksana membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk memaksimalkan pendampingan. Ada 2 kelompok dimana peserta terbagi menjadi *soapbar* dengan sereh dan *soapbar* dengan kulit jeruk. Beberapa hal yang dijelaskan dan dipahamkan kembali sebelum peserta mempraktekan pembuatan *soapbar* tersaji pada tabel 2. Proses pembuatan *soapbar* menggunakan *Cold process* (CP) dimana proses mencampurkan minyak dengan soda api (disebut sebagai LYE) lalu hasil campuran mencapai tingkat kekentalan tertentu (disebut *tracing*). CP tidak mengikutsertakan panas dari kompor ataupun slowcooker untuk memasak berbagai macam minyak dan prosesnya sendiri lebih cepat hanya kurang dari 5 menit sabun bisa jadi, tetapi proses menunggu keluar dari cetakan (+/- 2 hari) dan proses *curing* (dijemur untuk menghilangkan kaustik soda api) bisa 4-6 minggu.

Tabel 2. Proses pembuatan *soapbar*

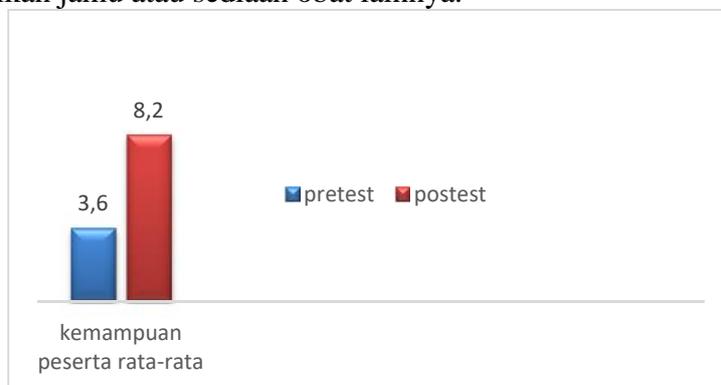
No	Judul Materi	Keterangan
1.	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Baskom dan pengaduk - Gelas ukur - Handmikser - Timbangan - Gelas plastic - NaOH - Juice sereh/kulit jeruk - Minyak sawit

- | | |
|-------------------|--|
| 2. Formula | <ul style="list-style-type: none"> - Minyak kelapa - Minyak zaitun - Pewarna dan pewangi - Aquadest - cetakan - aquadest (119g) - NaOH (49g) - Juice sereh/kulit jeruk (10g) - Minyak kelapa (102g) - Minyak sawit (102g) - Minyak zaitun (136g) - Pewarna mica (qs) - Pewangi (20g) |
| 3. Cara pembuatan | <ul style="list-style-type: none"> - Larutkan NaOH dalam air, usahakan suhu 25-30°C - Campurkan minyak sawit, kelapa, zaitun kedalam baskom - Masukkan larutan NaOH kedalam baskom, mikser secara homogeny hingga terbentuk campuran kental berwarna putih susu - Tambahkan juice sereh/kulit jeruk, pewangi dan pewarna, aduk homogen - Masukkan dalam cetakan dan dibuat motif yang menarik |

Peserta menikmati pembuatan soapbar ini dengan terlihatnya antusiasme peserta di gambar 2. serta hasil *soapbar* pada gambar 3.

Dampak penyuluhan dan pelatihan

Peserta dengan pemberian penyuluhan serta pendampingan dalam pembuatan soapbar memberikan peningkatan pengetahuan tentang *soapbar*. Terlihat dari gambar 1, tentang hasil pretest dan posttest peserta ada peningkatan. Peserta juga lebih paham akan manfaat TOGA selain untuk dijadikan jamu atau sediaan obat lainnya.



Gambar 1. Grafik peningkatan kemampuan peserta



Gambar 1. Praktek pembuatan *soapbar*



Gambar 2. *Soapbar* hasil pelatihan

SIMPULAN

Pengabdian dengan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dalam pemanfaatan TOGA dan limbah dalam pembuatan *soapbar* lebih efektif dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami materi. Pemanfaatan TOGA tidak hanya terbatas pada sediaan jamu atau sediaan obat lainnya, namun juga dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan *soapbar* yang diminati oleh remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAD atas bantuan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rohim IR. (2016), Pemanfaatn Tanaman Obat Keluarga(TOGA) bagi Kesehatan. J prodi PBSI UNWIR Indramayu [Internet]. Available from: <https://jurnalunwir.blogspot.com/2016/01/pemanfaatan-tanaman-obat-keluarga-toga.html>
- [2] Taroq A, Atki Y El, Aouam I, Oumokhtar B, Lyoussi B, Abdellaoui A. (2018), Research Article Cymbopogon Nardus L. Essential Oil: Phytochemical Screening and its Antibacterial Activity against Clinical Bacteria Responsible for Nosocomial Infections in Neonatal Intensive Care. 50(03):14–7.
- [3] Ginaini. (2016),10 Manfaat Jeruk Sunkist Bagi Kesehatan Tubuh [Internet]. manfaat.co.id. 2016. Available from: <https://manfaat.co.id/manfaat-jeruk-sunkist>